



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**TRANSLATION QUALITY ANALYSIS OF
COLLOCATIONS IN THE SUBTITLES: ENGLISH TO
INDONESIAN OF TED-ED YOUTUBE.**

THESIS

Proposed as a Compulsory Prerequisite
for Bachelor's Degree in Applied Linguistic (S. Tr. Li)

SITI KHALIZA PUTRI OKTAVIANI

2108411011

**STUDY PROGRAM OF ENGLISH FOR BUSINESS AND
PROFESSIONAL COMMUNICATION**

DEPARTMENT OF BUSINESS ADMINISTRATION

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2025



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PRONOUNCEMENT

I, the undersigned:

Student Name : Siti Khaliza Putri Oktaviani
Student ID : 2108411011
Study Program : **English for Business and Professional Communication (BISPRO)**
Thesis Title : Translation Quality Analysis of Collocations in the Subtitles:
English to Indonesian of TED-Ed YouTube

Hereby declare that this thesis is my original work and is free from plagiarism or any form of imitation of others' works. All quotations and references from other sources have been appropriately cited following the applicable guidelines for academic writing.

If then this pronouncement proves false, I am willing to accept any academic punishment.

Depok, 02 July 2025

The declarant



Siti Khaliza Putri Oktaviani
NIM 2108411011

Hak Cipta :

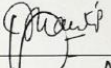
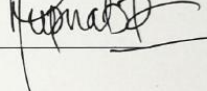
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEGITIMATION

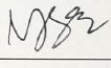
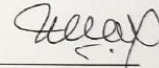
The following thesis is proposed by:

Student Name : Siti Khaliza Putri Oktaviani
 Student ID : 2108411011
 Study Program : **English for Business and Professional Communication (BISPRO)**
 Thesis Title : Translation Quality Analysis of Collocations in the Subtitles: English to Indonesian of TED-Ed YouTube

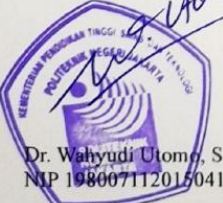
It has been examined by the Board of the Thesis Examiners on 2 July 2025 and decided
"PASSED"

Board of Thesis Examiners		Signatures
Head of Examiners & Examiner 1	Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL., M.M., M.Hum.	
Examiner 2	Inanti Pinintakasih Diran, S.Pd, EdM.	
Examiner 3	Dr. Drs. Supriatnoko, M.Hum.	

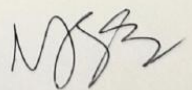
Under the supervision of Board of Thesis Supervisors

Board of Thesis Examiners		Signatures
Supervisor 1	Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL., M.M., M.Hum.	
Supervisor 2	Dra. Mawarta Onida Sinaga, M.Si	

Legalized by:
 Head of Department
 Business Administration



 Dr. Wahyudi Utomo, S.Sos., M.Si.
 NIP 198007112015041001

Depok, 02 July 2025
Acknowledged by:
 Head of Study Program
 English for Business and Professional Communication (BISPRO)


 Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL., M.M., M.Hum. NIP
 196104121987032004



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PREFACE

All thanks be to Allah SWT who has bestowed His mercy and grace, so that the author can complete this final thesis entitled “Translation Quality Analysis of Collocations in The Subtitles: English to Indonesian of TED-Ed YouTube.” well and on time.

In preparing this report, the author realizes that there are still many shortcomings, both in terms of content and writing. The preparation of this final thesis cannot be completed by the author alone without the help of other parties.

Therefore, the author would like to express his deepest gratitude to:

1. Mrs. Dra. Ina Sukaesih, Dip. TESOL, M.M., M.Hum., as the Head of English for Business and Professional Communication Study Program and as the first supervisor who has provided guidance and direction during the preparation of this final thesis,
2. Mrs. Dra. Mawarta Onida Sinaga, M.Si as the second supervisor who has provided time to guide during this final thesis,
3. The author's parents who always provide prayers, help, and support both morally and materially in every activity that the author undertakes,
4. Mas Avant, author's brother who helps and supports in every phase and always assists author in the process of writing the final thesis,
5. Balqis, Iqnatia, Amanda, and all author's best friends who always support and be there whenever author needs to be accompanied and sharing the process together,
6. All of author's friends in Bispro who are in the same boat and facing this phase together,
7. All parties that the author cannot mention one by one, who have helped in the preparation of this report. Finally, I hope this report can benefit the readers and become a useful reference for all parties in need.



Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CONSENT OF THESIS PUBLICATION FOR ACADEMIC INTERESTS

I, the undersigned:

Student Name : Siti Khaliza Putri Oktaviani
Student ID : 2108411011
Study Program : **English for Business and Professional Communication (BISPRO)**
Department : **Business Administration**
Manuscript : **Thesis (Skripsi)**

In the pursuit of knowledge advancement, I hereby consent to entrust and grant to Politeknik Negeri Jakarta Non-exclusive Royalty-free Right for my thesis entitled:

TRANSLATION QUALITY ANALYSIS OF COLLOCATIONS IN THE
SUBTITLES: ENGLISH TO INDONESIAN OF TED-ED YOUTUBE.

along with any related materials (if necessary). With this Non-exclusive Royalty-free Right, Politeknik Negeri Jakarta reserves the right to store, transfer, disseminate, manage in the form of a database, maintain, and publish my thesis while continuing to acknowledge my name as the author/creator and copyright holder.

In witness whereof, I hereby make this statement truthfully.

Made in : Depok,
On the date of : 03 July 2025
Declared by :

Siti Khaliza Putri Oktaviani

Manuscript: thesis, non-seminar papers, practical work reports, internship reports, professional and specialized tasks.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

Siti Khaliza Putri Oktaviani. English for Business and Professional Communication Study Program. Translation Quality Analysis of Collocations in the Subtitles: English to Indonesian of TED-Ed YouTube.

This study was conducted with the aim to analyze the quality of translation of collocations in subtitles from English to Indonesian on five videos in the "Human vs. Virus" playlist on the TED-Ed YouTube channel. This research focuses on the identification of collocation types and patterns, the extent of the natural meaning of collocation in translation, and the assessment of translation quality based on the aspects of accuracy, acceptability, and readability according to Nababan (2012). The classification of collocation types and patterns uses the theory of Benson et. al (1986). This research was conducted using descriptive qualitative research method. Data were collected using document analysis and focus group discussion. The result of this study shows that the most frequent pattern is lexical collocation type with Verb + Noun pattern. Meanwhile, there is one collocation pattern that is not found in the research, which is Adjective + Preposition pattern. In general, the subtitles translation shows a relatively good quality, with an average accuracy score of 2.4; acceptability of 2.8 and readability of 2.9. This study is expected to contribute to the improvement of audiovisual translation quality, especially in the linguistic unit of collocation for translators and educational content creators.

Keywords: translation quality, collocation, subtitles, YouTube, TED-Ed



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

Siti Khaliza Putri Oktaviani. Program Studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional. Translation Quality Analysis of Collocations in the Subtitles: English to Indonesian of TED-Ed YouTube.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis kualitas terjemahan kolokasi dalam subtitles dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia pada lima video dalam playlist "Human vs. Virus" di channel YouTube TED-Ed. Penelitian ini berfokus pada identifikasi jenis dan pola kolokasi, sampai mana kealamian makna kolokasi dalam terjemahan, serta penilaian kualitas terjemahan berdasarkan aspek akurasi, keberterimaan, dan keterbacaan menurut Nababan (2012). Pengklasifikasian jenis dan pola kolokasi menggunakan teori milik Benson et. al (1986). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Data yang dikumpulkan menggunakan analisis dokumen dan focus group discussion. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola yang paling sering muncul adalah jenis kolokasi leksikal dengan pola Verb + Noun. Sedangkan, terdapat satu pola kolokasi yang tidak ditemukan dalam penelitian, yaitu pola Adjective + Preposition. Secara umum, terjemahan subtitles menunjukkan kualitas yang cukup baik, dengan rata-rata nilai akurasi 2,4; keberterimaan 2,8; serta keterbacaan 2,9. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas terjemahan audiovisual, khususnya dalam unit linguistik kolokasi bagi para penerjemah serta konten kreator edukatif.

Kata kunci: kualitas terjemahan, kolokasi, subtitles, YouTube, TED-Ed

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

TABLE OF CONTENTS

COVER	i
PRONOUNCEMENT	ii
LEGITIMATION	iii
PREFACE	iv
CONSENT OF THESIS PUBLICATION FOR ACADEMIC INTERESTS	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
TABLE OF CONTENTS	viii
LIST OF TABLES	x
LIST OF FIGURES	xi
CHAPTER I INTRODUCTION	1
1.1 Background of the Study	1
1.2 Statement of the Problems	5
1.3 Objectives of the Study	5
1.4 Limitation of the Study	6
1.5 Significances of the Study	6
CHAPTER II LITERATURE REVIEW	8
2.1 Translation	8
2.1.1 Translation Quality	9
2.1.1.1 Accuracy	9
2.2 Collocation	12
2.2.1 Lexical Collocations	12
2.2.2 Grammatical Collocation	13
2.3 Subtitles	13
2.4 YouTube	15



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.5 TED-Ed.....	17
2.6 Review of Relevant Studies	18
2.7 Theoretical Framework.....	23
CHAPTER III RESEARCH METHOD	24
3.1 Research Design	24
3.2 Data and Source of Data.....	24
3.2.1 Data	24
3.2.2 Source of Data	25
3.3 Sampling Technique.....	26
3.4 Data Collection Techniques.....	26
3.5 Data Validity	27
3.5.1 Triangulation of Data Source	27
3.5.2 Triangulation of Method.....	28
3.6 Data Analysis.....	28
3.6.1 Domain Analysis	29
3.6.2 Taxonomy Analysis	30
3.6.3 Componential Analysis.....	31
3.6.4 Cultural Themes Analysis.....	32
CHAPTER IV RESULT AND DICUSSION	33
4.1 Result.....	33
4.1.1 Collocation Types Classification	33
4.1.2 Translation Quality	49
4.2 Discussion	64
CHAPTER V CLOSING	68
5.1 Conclusion.....	68
5.2 Suggestion	69
BIBLIOGRAPHY	71
CURRICULUM VITAE	73
APPENDIXES	74



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LIST OF TABLES

Table 2.1 Translation Accuracy Assessment Instrument.....	10
Table 2.2 Translation Acceptability Assessment Instrument	11
Table 2.3 Translation Readability Assessment Instrument	11
Table 3. 1 Domain Analysis.....	29
Table 3. 2 Taxonomy Analysis.....	30
Table 3.3 Componential Analysis	31
Table 4. 1 Result of Translation Quality Assessment.....	50
Table 4.2 Componential Analysis	64





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LIST OF FIGURES

Figure 2. 1 YouTube Channel TED-Ed	17
Figure 2.2 Theoretical Framework	23
Figure 4.1 Types of Collocation Result	34





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER I INTRODUCTION

1.1 Background of the Study

Translation acts as a bridge in the dissemination of information and communication at the global level. Newmark (1988) in “A Textbook of Translation” defines translation as an attempt to replace a text in one language with an equivalent text in another language. In practice, translation requires not only understanding the meaning of individual words, but also how the words interact to form a natural meaning in the target language. Therefore, the quality of translation becomes a crucial factor in determining its success. Nababan (2012) stated that translation quality is divided into three main aspects, which are accuracy, acceptability, and readability.

One of the factors that affect the quality of translation is accuracy in grammatical and lexical aspects. In “Toward a Science of Translating”, Nida (1964) proposed that translation should consider grammatical accuracy, lexical appropriateness, and dynamic equivalence. Lexical appropriateness is closely related to how words in the source language are selected and adapted in the target language to fit the norms and common usage. One important aspect of lexical appropriateness is collocation.

Baker (1992) explains that collocation is the natural tendency of certain words to appear repeatedly in the same context in a language. Benson et al. (1986) state that collocations are classified based on combinations of words that often occur together naturally in English. They divide collocations into two main categories namely, lexical collocations and grammatical collocations. In translation, especially from English to Indonesian, the lexical and grammatical collocations must be considered so that the translation results remain natural and in accordance with the target language norms.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

For example, in English, there is a collocation “make a decision,” which can literally be translated as “*membuat sebuah keputusan*” (make a decision). However, in Indonesian, it is more naturally expressed as “*membuat keputusan*” (make a decision without adding “*sebuah*”). In addition, there are grammatical collocations of verbs with prepositions, such as “depend on” in English, which translates to “*bergantung pada*” (depend on) in Indonesian. If the translator fails to consider the natural collocation tendency in Indonesian, the translation may feel forced or even difficult for the reader or listener to understand.

However, in the growing digital era, the application of precise collocations in translation is increasingly challenging with the advent of automatic translation technology. Technologies such as Google Translate and Automatic Translation Subtitle are increasingly used to instantly translate text into various languages. Unfortunately, these artificial intelligence-based translation systems still face problems in handling collocations, especially in matching natural word combinations in the target language.

Tambunsaribu (2022) in his research examined the accuracy of translation of English collocations into Indonesian using Google Translate and found that the translation results were not always in accordance with Indonesian norms. This shows that although translation technology offers convenience and speed, the translation results are often not perfect, especially in the aspects of collocation, language naturalness, and acceptability in the target language.

Similar issues can also be found in the automatic translation features integrated in various digital platforms, one of which is YouTube. As one of the largest video sharing and accessibility platforms, YouTube has integrated automatic translation subtitle technology to improve accessibility for global users. According to Burgess and Green (2009), YouTube is not just a video sharing service, but also a space where digital culture develops through interaction between creators and audiences.

Koehn (2010) defines that machine translation is the automated process of translating text from one language to another by training models on bilingual



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

corpora. The system learns how to translate by analyzing large sets of bilingual texts (called parallel corpora) and building statistical models. There is also training and translation phase then the optimization as well. The important point is the translation is not perfect because it relies on patterns not understanding.

Subtitling, as defined by Gottlieb (1992), is "a translation practice that presents a written text on the screen, which seeks to account for the original dialogue as well as other relevant acoustic information." There are different types of subtitling, each serving a unique purpose. Standard subtitling translates the spoken dialogue into text, either in the same language (intralingual) or another language (interlingual). Subtitles for the Deaf and Hard of Hearing (SDH) not only include dialogue but also describe sounds and music, making content accessible to those with hearing impairments. Live subtitling is used for real-time events like TV broadcasts or sports, often generated using speech recognition. Fansubbing refers to unofficial subtitles created by fans for media like anime, often with added cultural notes. Finally, karaoke subtitling displays song lyrics in sync with the music. These types of subtitling show how translation adapts to different needs and audiences.

In conclusion automatic translation focuses on automating the translation of written texts from one language to another using statistical or neural models, though it may lack perfect accuracy due to its reliance on patterns. Subtitles, on the other hand, are designed for visual media, providing translated text that matches the spoken content, with some types offering additional information for accessibility, such as SDH for the deaf or real-time live event translations.

One of YouTube's popular educational channels, TED-Ed, covers a broad range of academic and general interest topics, including science, literature, history, and philosophy. in the form of engaging animations. The channel has an international reach, so the availability of subtitles in multiple languages is crucial to ensure acceptance and understanding for non-native English speakers, including Indonesian viewers. However, in educational videos such as the TED-Ed channel, inaccurate translations of subtitles on the use of collocations can make it difficult



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

to understand complex scientific concepts. Therefore, analyzing the quality of translation based on the collocations is important in assessing the quality of subtitles translation from English to Indonesian.

This study aims to analyze the level of quality of translation based on the collocations in the subtitles from English to Indonesian of the YouTube channel TED-Ed, from a playlist “Human vs. Virus” that only used five videos; How Does Your Immune System Work?, The Real Reason Polio is Dangerous, What is Corona Virus?, Why Is It so Dangerous to Step on a Rusty Nail?, and Why Is It so Hard to Cure the Common Cold?. This analysis will discuss the usage pattern collocation types in Indonesian subtitles, assess whether the translation retains the appropriate collocations, as well as how the usage collocation types affect the quality of translation. This research is expected to provide further knowledge for translators, educational content creators, and translation technology development in improving the quality of subtitles translation in the future.

The focus of this study is the quality of translation and collocation of verbs and nouns. Developed by John Rupert Firth (1957), this theory emphasizes that the meaning of a word is strongly influenced by other words around it. In this case, the collocations occur due to their frequent co-occurrence in certain contexts.

Some previous studies have discussed the use of collocations in translation, but none has specifically analyzed the comparison of the use of collocations in YouTube subtitles by considering their accuracy, acceptability and readability. Previous studies that discuss the translation of English collocations into Indonesian have been conducted by several researchers such as Sri Dewiyanti (2024), Purwani Indri Astuti (2014), and Aliya Noor Cahyani (2018). The similarity between this study and those studies lies in the topic discussed, namely the use of collocations in Indonesian translation. However, the difference lies in the focus of this research which specifically examines the collocation types.

In addition, there are two studies relevant to the quality of translation in YouTube subtitles, namely research by Rianita Zahara (2024) and Patmawati (2024). The



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

similarity between this study and the two studies is the use of subtitles as the object of research. However, the difference is that this study not only focuses on the quality of translation, but also analyzes the aspects of collocation in Indonesian.

1.2 Statement of the Problems

Based on the background that has been described, this study focuses on analyzing the quality of the translation of verb and noun collocations in the subtitles from English to Indonesian of the YouTube channel TED-Ed, from a playlist “Human vs. Virus” that only used five videos; How Does Your Immune System Work?, The Real Reason Polio is Dangerous, What is Corona Virus?, Why Is It so Dangerous to Step on a Rusty Nail?, and Why Is It so Hard to Cure the Common Cold?. Therefore, this study aims to answer the following questions:

1. What are types and patterns of collocation usage in the subtitles of the YouTube channel TED-Ed based on the collocation classification of Benson et al. (1986)?
2. To what extent do the translated texts maintain the three aspects of translation quality of collocations in Indonesian?
3. What is the quality of translation in the subtitles of the YouTube channel TED-Ed according to Nababan (2012)?

1.3 Objectives of the Study

Taking into account the formulation of the research problem described above, the objectives of this study are as follows:

1. To identify the usage patterns of collocation in the subtitles of the YouTube channel TED-Ed based on the collocation classification of Benson et al. (1986),
2. To evaluate the extent to which the translated subtitles maintain the appropriateness of collocations in Indonesian,
3. To analyze the effect of the use of collocations on the quality of translation in the subtitles of the YouTube channel TED-Ed according to Nababan (2012).



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.4 Limitation of the Study

This study focuses on analyzing the quality of subtitling translation on the YouTube channel TED-Ed from a playlist “Human vs. Virus”, that only used five videos; How Does Your Immune System Work?, The Real Reason Polio is Dangerous, What is Corona Virus?, Why Is It so Dangerous to Step on a Rusty Nail?, and Why Is It so Hard to Cure the Common Cold?. the analysis is focused on identifying and using collocation patterns in the target language (Indonesian). The limitations of this study include the following:

1. Data scope that only includes videos with scientific content discussing the human and virus to ensure consistency in analysis.
2. The focus of the analysis which identifies collocation patterns in translation from English to Indonesian based on the theory of Benson et al. (1986) and assess the quality of translation based on Nababan's theory (2012).
3. The limitations of this research analysis do not address technical aspects such as subtitle synchronization or machine translation algorithms. In addition, this study does not cover audience perceptions of translation quality or comparisons between human and machine translation.
4. The results of this study are limited to the selected data set and may not be generalizable to all YouTube subtitles.

1.5 Significances of the Study

Based on the projected research results to be achieved, this study can be useful as follows:

1. This study provides insights into common errors in the use collocations in subtitles, helps assess the quality of translations in audiovisual content, and contributes to the study of translation quality by identifying patterns of collocation errors and their impact on readability and accuracy in the target language.
2. This study helps to identify key linguistic elements such as syntax, semantics and lexical choices, especially regarding the choice of collocations in



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Indonesian. The findings can help translators understand the specific linguistic challenges in subtitle translation and improve their translation strategies.

3. By assessing the use of collocations in Indonesian, this study helps to ensure the quality of translation in explaining scientific concepts of the human immune system and virus in educational videos. In addition, this study provides an assessment to improve contextual understanding in audiovisual translation to ensure better understanding for the audience.





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER V CLOSING

5.1 Conclusion

Based on the research findings and analysis, several key conclusions can be drawn in relation to the statement of problems. The study reveals that both lexical and grammatical collocations are used in the subtitles of the TED-Ed YouTube channel, specifically in the “Human vs. Virus” playlist. Referring to the classification by Benson et al. (1986), a total of nine distinct collocation patterns were identified. The Verb + Noun lexical collocation pattern is the most frequently occurring type, indicating a strong preference for this pattern in educational videos to describe processes, actions, or concepts clearly and efficiently. Other notable patterns include Adjective + Noun, Adverb + Adjective, and various grammatical collocations such as Verb + Preposition and Verb + (to) Infinitive.

The overall translation quality of the collocations in the subtitles is categorized as “good enough”, with an average score of 2.6 out of 3.0. Among the three aspects, accuracy is the most challenging, especially in the most frequent Verb + Noun collocations, which scored the lowest in this area. In contrast, acceptability and readability scored higher (averaging around 2.8 to 2.9), suggesting that while the translated texts generally flow well and sound natural in Indonesian, some original meanings may be compromised due to literal or non-contextual translation.

According to Nababan’s assessment framework, the overall translation of collocations in the subtitles is satisfactory, achieving an average rating that aligns with a “good enough” level. This suggests that the translations are largely understandable and acceptable to Indonesian viewers. However, the variance in quality across different collocation patterns, particularly in frequently used types such as Verb + Noun, underscores the need for greater attention to context and fixed meanings when translating collocations.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

In conclusion, while the TED-Ed translations in the "Human vs. Virus" playlist generally meet acceptable standards of translation quality, improvements are needed, especially in handling collocations with idiomatic or fixed meanings. Since the captions were translated by human translators rather than machines, this study highlights the importance of human sensitivity to contextual meaning, and suggests that enhancing translators' awareness and competence in identifying and translating collocations accurately is crucial for improving audiovisual translation quality in the educational domain.

5.2 Suggestion

Based on the result, here are the suggestions that are related to the topic on collocation and translation quality:

1. to solve the readability problems, to the translators translated the subtitle from English to Indonesian of the YouTube channel TED-Ed, from a playlist "Human vs. Virus" are encouraged to use collocation dictionary or corpora website, such as the Oxford Collocation Dictionary and Indonesian corpora to ensure that the terms used sound natural, appropriate to the context, and commonly used in the target language. This should be followed by a peer review or quality check that focuses on the three core aspects of translation: accuracy, acceptability and readability. For future researchers, one way to strengthen the impact of their research is to develop collocation-based translation guidelines or teaching materials. This can help beginner translators to avoid common mistakes and become more aware of natural phrasing. This not only extends the practical value of this study, but also builds a great bridge between academic study and translation practice.
2. the results show that translators of the TED-Ed subtitles, particularly those working in audiovisual translation, should improve their understanding of lexical and grammatical collocations. In order for the translation to be not only accurate, but also natural and easily understood by the audience, it is crucial to have a good understanding of the fixed meaning and use collocations that are appropriate to the context. For example, the word "**causing colds**" translated



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

into “*menyebabkan selesma*” is not easy to understand because the word “*selesma*” is rarely used in the target language. The word “*selesma*” is better known as “*flu*” or “*pilek*” in the target language. This causes the translation quality from the aspect of readability to decrease because not all viewers understand the meaning of the word “*selesma*” in the target language. It is highly recommended to conduct a thorough revision and evaluation of the translation quality before publication to ensure that the features of accuracy, acceptability and readability are met.

3. to make the results more representative, future research is expected to expand the object of study by including more videos from various genres. This study can also be used as a resource for learning translation, especially in terms of understanding and applying collocations appropriately in the language in question.

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BIBLIOGRAPHY

- 3, P. I. (2014). KOLOKASI DI BIDANG PENERJEMAHAN. *Magister Scientiae*, 0852-078X .
- Cahyaningrum, R. (2024). POLA KOLOKASI DAN MAKNA VERBA DENOMINAL BERAFIKS {-ISE} DALAM TEKS AKADEMIK BERBAHASA INGGRIS. *PARAMASASTRA*, 2527-8754.
- Chiekezie, P. N. (2021). Lexical Collocations in the English Sentences: An Overview . *Pinisi Journal of Art, Humanity and Social Studies*, 1-5.
- Eser Ordem1, E. B. (2016). LEXICAL COLLOCATIONS (VERB + NOUN) ACROSS WRITTEN ACADEMIC GENRES IN ENGLISH . *European Journal of Education Studies*, 2501 - 1111.
- Green, J. B. (2018). *YouTube: Online Video and Participatory Culture (Second Edition)*. California: Medford, MA: Polity Press.
- Long3, B. K. (2016). Examining the Educational Benefits of and Attitudes toward Closed Captioning Among Undergraduate Students. *Journal of the Scholarship of Teaching and Learning*, 56-65.
- Moehkardi*, R. R. (2002). GRAMMATICAL AND LEXICAL ENGLISH COLLOCATIONS : SOME POSSIBLE PROBLEMS TO INDONESIAN LEARNERS OF ENGLISH. *HUMANIORA*, 53 - 62.
- Patmawati Patmawati, B. B. (2024). Information Correspondence on Automatic Translation (Closed Caption) of Speeches on The White House Youtube Channel. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 2467–2475.
- Patmawati*, B. L. (2024). Information Correspondence on Automatic Translation (Closed Caption) of Speeches on The White House Youtube Channel. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* , 2620-8326.
- Riantika Zahara1*, Z. N. (2024). Analisis Kualitas Terjemahan Otomatis Subtitle Pada Channel Youtube (Indo4arab Khalid Nahdi) . *Akhlaq: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Filsafat*, 321-337 .
- Santosa, R. (2021). *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kualitatif Kebahasaan (Riyadi Santosa)*. Surakarta: UNS Press.
- Sri Dewianti1, S. N. (2024). The mapping of Indonesian collocations: A contrastive analysis with English collocations. *INDONESIAN JOURNAL OF APPLIED LINGUISTICS*, 349-360 .



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tambunsaribu, G. (2022). KETEPATAN TERJEMAHAN KOLOKASI BAHASA INGGRIS KE DALAM BAHASA INDONESIA MENGGUNAKAN GOOGLE TRANSLATE. *Dialektika Jurnal Bahasa Sastra dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.

TED-Ed. (2013). *TEDEd*. Retrieved from TEDEd: www.youtube.com/@TEDEd

Utama, P. F. (2019). Analisa Teknik Penerjemahan pada kalimat Deklaratif oleh Auto Translation dalam fitur Closed Captions (CC) pada Video di Youtube.com. *Deskripsi Bahasa*, 57-61.

Waki Ats Tsaqofi*1, M. I. (2022). KOLOKASI FRASA VERBAL (FI'IL) DAN PREPOSISI (ḤARF JAR) DALAM SURAT AN-NISA' PADA TAFSIR AL-MISBAH KARYA M. QURAISH SHIHAB. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 257-282 .

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CURRICULUM VITAE



Siti Khaliza Putri Oktaviani is a student of the English for Business and Professional Communication Study Program, Department of Business Administration, Politeknik Negeri Jakarta class of 2021. During her study period, the author actively participated in various academic and non-academic activities, including being an active member of student organizations, participating in internship programs in the field of business administration and communication, and being involved in translation and academic writing projects. The author also shows interest in audiovisual translation and applied linguistics. This thesis was prepared as one of the requirements.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



APPENDIXES

No	Types of Collocation	Source Text	Target Text	Translation Quality						
				Accuracy		Acceptability		Readability		
				1st Rater	2nd Rater	1st Rater	2nd Rater	1st Rater	2nd Rater	
Video Title		How Does Your Immune System Work?								
1	Grammatical Collocation	V + (to) Infinitive	A mosquito lands on your arm, injects its chemicals into your skin, and begins to feed .	Seekor nyamuk menghinggapi lenganmu, menyuntikkan bahan kimia di kulit, dan mulai makan .	2	2	2	2	2	3
2	Grammatical Collocation	V + (to) Infinitive	The immune system relies on millions of defensive white blood cells,	Sistem imun tubuh bergantung pada jutaan sel darah putih pertahanan,	3	2	2	3	2	2
3	Grammatical Collocation	V + (to) Infinitive	These cells migrate into the bloodstream and the lymphatic system,	Sel-sel ini berpindah melalui aliran darah dan sistem limfatik,	1	1	1	3	1	3
4	Grammatical Collocation	V + (to) Infinitive	As they move around , leukocytes work like security personnel,	Saat ia bergerak dalam tubuh , leukosit bekerja seperti petugas keamanan,	3	1	2	2	1	2
5	Grammatical Collocation	V + Gerund	B-cells and helper T-cells use the information gathered from the unique antigens to	sel B dan sel T pembantu menggunakan informasi yang terkumpul dari antigen unik untuk memulai	2	3	2	3	2	3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			start producing special proteins called antibodies.	produksi protein khusus yang disebut antibodi.							
6	Lexical Collocation	V + N	That means relying on many different types of leukocytes to tackle threats in different ways.	Berarti ini memerlukan beragam jenis leukosit untuk mengatasi ancaman lewat cara yang berbeda.	3	3	3	3	3	3	
7	Lexical Collocation	V + N	That allows phagocytes to identify the antigen on the invaders they just ingested and transmit this information to the second major cell group orchestrating the defense,	Dengan demikian fagosit bisa mengenali antigen pada kuman yang baru ditelannya dan mengirimkan informasi ini ke kelompok sel utama kedua untuk membantu pertahanan,	3	2	2	3	2	3	
8	Lexical Collocation	V + N	B-cells and helper T-cells use the information gathered from the unique antigens to start producing special proteins called antibodies.	sel B dan sel T pembantu menggunakan informasi yang terkumpul dari antigen unik untuk memulai produksi protein khusus yang disebut antibodi.	3	3	2	3	2	3	
9	Lexical Collocation	V + N	which then cycle through the body and attack the invaders	yang kemudian beredar di tubuh lalu membasmi kuman	1	1	1	3	1	3	
10	Lexical Collocation	V + N	While all of this is going on, familiar symptoms , like high	Pada saat semua hal ini berlangsung, gejala umum , seperti suhu	3	2	3	3	3	3	



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		temperatures and swelling,	tinggi dan bengkak,							
11	Lexical Collocation	V + N	they release chemicals that make fluid leak into the surrounding tissues, causing swelling.	sel-sel tersebut melepas bahan Kimia membuat cairan menembus jaringan sekitarnya, menyebabkan bengkak.	3	2	2	1	2	3
12	Lexical Collocation	V + N	they release chemicals that make fluid leak into the surrounding tissues, causing swelling .	sel-sel tersebut melepas bahan Kimia membuat cairan menembus jaringan sekitarnya, menyebabkan bengkak .	2	2	2	3	2	3
13	Lexical Collocation	V + N	Usually, an immune response will eradicate a threat within a few days.	Biasanya, respons imun membasmi ancaman dalam beberapa hari.	3	2	3	3	3	3
14	Lexical Collocation	V + N	So the next time you catch a cold or scratch a mosquito bite, think of the immune system.	Jadi saat kamu terserang pilek atau menggaruk gigitan nyamuk, ingat sistem imun tubuh.	3	2	3	3	3	3
15	Lexical Collocation	V + N	That's how you can develop immunity to certain diseases, like chickenpox.	Itulah cara tubuh mengembangkan imunitas terhadap penyakit tertentu, seperti cacar air.	3	2	3	2	3	2
16	Lexical Collocation	Adv. + Adj.	Some people have autoimmune diseases, which trick the immune system into attacking the body's own perfectly healthy cells.	Adakalanya orang menderita penyakit autoimun, yang mengecoh sistem imun tubuh hingga menyerang sel tubuh sendiri yang sangat sehat .	2	2	2	3	2	3



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

17	Lexical Collocation	Adv. + A dj.	Without it, those threats would escalate into something far more dangerous.	Tanpa sistem imun, ancaman meningkat ke sesuatu yang lebih berbahaya.	3	3	2	3	2	3
18	Lexical Collocation	V + Adv.	No one knows exactly what causes them,	Tidak ada yang tahu pasti penyebabnya,	3	3	3	3	3	3
Video Title			The Real Reason Polio is Dangerous							
19	Lexical Collocation	V+N	until US physician Jonas Salk found a solution in the early 1950s.	hingga fisikawan Amerika Jonas Salk menemukan solusinya di awal 1950-an	2	2	1	3	1	3
20	Lexical Collocation	V+N	it looked like we were on track to eradicate polio for good.	tampaknya kita berhasil menumpas polio untuk selamanya.	3	2	3	3	3	3
21	Lexical Collocation	V+N	Most infected individuals only present mild flu symptoms or no symptoms at all,	Kebanyakan orang yang terinfeksi hanya menunjukkan gejala flu ringan, atau tanpa gejala sama sekali,	3	3	3	3	3	3
22	Lexical Collocation	V+N	this arms race between medical ingenuity and viral evolution took a turn.	pertarungan antara kecerdasan medis dan evolusi virus menemui puncaknya.	1	1	1	1	1	2
23	Lexical Collocation	V+N	The issue was ensuring populations met a certain vaccination threshold	Masalahnya adalah memastikan populasi mencapai batas vaksinasi tertentu	1	2	1	2	1	3
24	Lexical Collocation	V+N	Monovalent and bivalent OPVs respectively contain one or two types of attenuated	OPV jenis monovalen dan bivalen masing-masing mengandung satu atau dua jenis virus polio	3	2	3	3	3	3



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			poliovirus, reducing the number of strains that could possibly mutate.	yang dilemahkan, yang mengurangi jumlah jenis virus yang mungkin dapat bermutasi.							
25	Lexical Collocation	V+N	So it's essential that we keep up the pressure to finally finish what we started over 70 years ago.	Jadi, sangat penting mempertahankan desakan untuk menyelesaikan dengan tuntas upaya kita lebih dari 70 tahun lalu.	3	1	2	1	2	1	
26	Lexical Collocation	V + Adv.	Soon, similar trends spread worldwide ,	Tak lama kemudian, tren ini menyebarkan ke seluruh dunia ,	3	3	3	3	3	3	
27	Lexical Collocation	Adj. + N	Up to this point, one of OPV's greatest advantages was that its attenuated viruses could spread just like wild polio,	Sampai saat ini, salah satu keuntungan OPV adalah virus yang dilemahkan dapat menyebar seperti polio liar,	3	2	2	3	2	3	
28	Lexical Collocation	Adj. + N	And waste surveillance systems employed across the globe can alert us to potential outbreaks .	dan sistem pengawasan limbah di seluruh dunia dapat mengingatkan kita akan potensi wabah .	3	2	3	3	3	3	
29	Lexical Collocation	Adv. + Adj.	To be clear, this didn't mean the attenuated vaccine was inherently dangerous .	Vaksin yang dilemahkan tidak berarti pada hakikatnya berbahaya .	3	2	3	3	3	3	
30	Lexical Collocation	Adv. + Adj.	First, vaccine developers have made even safer	Pertama, pengembang vaksin membuat bentuk yang	3	3	3	3	3	3	



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			forms of OPV.	lebih aman dari OPV.							
31	Lexical Collocation	Adv. + Adj.	Vaccine researchers also developed OPVs targeting vaccine-derived polio.	Peneliti juga mengembangkan OPV untuk polio yang berasal dari vaksin.	2	1	2	3	2	3	
32	Grammatical Collocation	V+Pre p.	Yet just 10 years later, paralytic polio cases in the US dropped by 96%.	10 tahun kemudian, kasus lumpuh polio di Amerika turun sebanyak 96%	3	3	2	3	2	3	
33	Grammatical Collocation	V+Pre p.	And once ingested, these prevented polio from settling in the body altogether.	dan setelah tertelan, dapat mencegah virus menyebarkan ke seluruh tubuh sepenuhnya.	3	1	2	3	2	3	
34	Grammatical Collocation	V+Pre p.	one of OPV's greatest advantages was that its attenuated viruses could spread just like wild polio, moving through the air and immunizing unvaccinated individuals.	salah satu keuntungan OPV adalah virus yang dilemahkan dapat menyebarkan seperti polio liar, bergerak di udara dan mengimunisasi individu yang tidak tervaksin.	3	2	2	2	2	3	
35	Grammatical Collocation	V+Pre p.	they could mutate into new vaccine-derived strains.	mereka bisa bermutasi menjadi virus jenis baru.	3	3	3	3	3	3	
36	Grammatical Collocation	N+Pre p.	we've taken two approaches to this problem.	kita mengambil dua pendekatan untuk masalah ini.	3	3	3	3	3	3	
37	Grammatical	N+Pre p.	So, in our current fight against polio,	Jadi, dalam pertarungan	2	3	2	3	2	3	



	Collocation			kita melawan polio,							
8	Grammatical Collocation	V+(to) Infinitive	To answer these questions, we first need to understand the true danger of polio.	Untuk menjawab pertanyaan ini, kita perlu memahami bahaya polio	3	3	3	3	3	3	
39	Grammatical Collocation	V+(to) Infinitive	OPV had already been used to stop wild poliovirus type 2 worldwide	OPV telah digunakan untuk mencegah virus polio tipe 2 di seluruh dunia	3	1	2	3	2	3	
40	Grammatical Collocation	V+(to) Infinitive	We're primed to eradicate wild poliovirus in the near future,	Kita dipersiapkan untuk membasmi virus polio liar di masa mendatang,	2	2	2	3	2	3	
41	Grammatical Collocation	V+(to) Infinitive	But doctors still struggle to reach areas experiencing military conflict and civil unrest.	Namun, para dokter masih berjuang untuk mencapai daerah yang bersinggungan dengan konflik militer dan kerusuhan sipil.	1	3	1	2	1	3	
Video Title			What Is a Coronavirus?								
42	Lexical Collocation	V+N	For almost a decade, scientists chased the source of a deadly new virus through China's tallest mountains and most isolated caverns.	Selama hampir satu dekade, ilmuwan mencari sumber virus baru yang mematikan hingga ke gunung tertinggi dan gua terpencil di Cina.	3	2	3	3	3	3	
43	Lexical Collocation	V+N	Seven of them infect humans, and can cause disease .	Tujuh di antaranya menyerang manusia, dan dapat menyebabkan penyakit .	3	3	3	3	3	3	

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

44	Lexical Collocation	V+N	Cold weather keeps their delicate casing from drying out,	Udara dingin melindungi lapisan luarnya dari kekeringan,	3	2	2	3	2	3
45	Lexical Collocation	V+N	To counteract this risk , coronaviruses have a unique feature:	Untuk meniadakan risiko ini , virus corona memiliki fitur unik:	1	2	1	3	1	3
46	Lexical Collocation	V+N	But mutations can make a virus less recognizable to our immune systems	Namun mutasi dapat menyebabkan virus lebih sulit dikenali oleh sistem imun	3	3	3	3	3	3
47	Lexical Collocation	V+N	We haven't focused on treating the ones that cause colds ,	Kita belum berfokus pada pengobatan virus yang menyebabkan selesma ,	2	3	2	2	2	1
48	Lexical Collocation	Adj. + N	For almost a decade, scientists chased the source of a deadly new virus through China's tallest mountains and most isolated caverns.	Selama hampir satu dekade, ilmuwan mencari sumber virus baru yang mematikan hingga ke gunung tertinggi dan gua terpencil di Cina.	3	3	3	3	3	3
49	Lexical Collocation	Adj. + N	For almost a decade, scientists chased the source of a deadly new virus through China's tallest mountains and most isolated caverns .	Selama hampir satu dekade, ilmuwan mencari sumber virus baru yang mematikan hingga ke gunung tertinggi dan gua terpencil di Cina.	3	2	3	3	3	3
50	Lexical Collocation	Adj. + N	Coronaviruses transmit best in enclosed spaces , where	Virus corona semakin mudah menular dalam ruangan tertutup , saat	3	3	3	3	3	3



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

51

Lexical
Collocation

Adj. +
N

people are
close
together.

banyak orang
berdekat-
dekatan.

1 3 1 3 1 2

52

Lexical
Collocation

Adj. +
N

it has so many
**potential
hosts** that it
doesn't need
ideal
conditions to
spread.

banyaknya
inang potensial
membuat virus
tak butuh
kondisi ideal
untuk
berkembang.

3 3 3 3 3 3

53

Lexical
Collocation

N+N

Coronaviruses
have a few
**key
differences**
from most
RNA viruses.

Virus corona
memiliki
beberapa
**perbedaan
utama** dari
kebanyakan
virus RNA.

3 3 3 3 3 3

54

Lexical
Collocation

V+Adv

This makes
coronaviruses
much more
stable, with a
slower
**mutation
rate**, than
other RNA
viruses.

Hal ini membuat
virus corona
jauh lebih stabil,
dengan **tingkat
mutasi** lebih
rendah
dibandingkan
virus RNA
lainnya.

3 3 3 3 3 3

55

Lexical
Collocation

V+Adv

The seventh,
which causes
COVID-19,
has features
of each: it
**spreads
easily**,

Virus yang
ketujuh,
penyebab
COVID-19,
memiliki kedua
fiturnya: **mudah
menular**,

3 3 3 3 3 3

56

Lexical
Collocation

Adv. +
Adj.

RNA viruses
tend to be
smaller, with
fewer genes,
meaning they
infect many
hosts and
**replicate
quickly** in
those hosts.

Virus RNA
cenderung lebih
kecil, dengan
lebih sedikit gen,
artinya mereka
menyerang
banyak inang
dan **mereplikasi
dengan cepat**
pada inang.

3 3 2 3 2 3

Of the seven
human
coronaviruses
, four cause
colds, mild,
**highly
contagious**
infections of

Dari tujuh virus
corona yang
menyerang
manusia, empat
menyebabkan
selesma, yaitu
infeksi ringan
tapi **sangat
menular** pada

3 3 2 3 2 3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			the nose and throat.	hidung dan tenggorokan.							
57	Lexical Collocation	Adv. + Adj.	and therefore more difficult to fight off.	sehingga lebih sulit untuk dilawan.	3	3	2	3	2	3	
58	Grammatical Collocation	V+Prep.	When an infected person coughs, droplets containing the virus spray out .	Saat orang yang terinfeksi batuk, tetesan liur yang mengandung virus bersemburan .	3	3	3	3	3	3	
59	Grammatical Collocation	V+(to) Infinitive	In the body, the protein spikes embed in the host's cells and fuse with them	Di dalam tubuh, protein berbentuk duri menancap dan menyatu dengan sel inang	3	2	3	3	3	3	
60	Grammatical Collocation	V+(to) Infinitive	We haven't focused on treating the ones that cause colds, and though scientists began developing treatments for SARS and MERS,	Kita belum berfokus pada pengobatan virus yang menyebabkan sesma, dan meski para ahli mulai mengembangkan pengobatan untuk SARS dan MERS,	3	2	2	3	2	3	
61	Grammatical Collocation	V+(to) Infinitive	As we continue to encroach on other animals' habitats,	Saat kita terus melanggar batas habitat hewan lain,	3	2	3	3	3	3	
Video Title			Why Is It So Dangerous to Step on a Rusty Nail?								
62	Lexical Collocation	V + N	Typically, these work alongside motor neurons to regulate our muscle actions, from	Biasanya, ia bekerja dengan neuron motorik yang mengatur tindakan otot kita, dari gerakan seperti menendang	3	3	2	3	2	3	



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

			endeavors as complex as kicking a ball to those as simple as breathing.	bola hingga sederhana bernapas.						
63	Lexical Collocation	V + N	But fortunately, medical professionals have developed a robust plan to handle a tetanus diagnosis.	Namun untungnya, para ahli medis telah mengembangkan rencana tangguh untuk menangani diagnosis tetanus.	3	2	3	2	3	2
64	Lexical Collocation	V + N	First, doctors clean the infected wound and administer antibiotics,	Pertama, dokter membersihkan luka yang terinfeksi dan memberikan antibiotik,	3	3	3	3	3	3
65	Lexical Collocation	V + N	First, doctors clean the infected wound and administer antibiotics ,	Pertama, dokter membersihkan luka yang terinfeksi dan memberikan antibiotik ,	3	3	3	3	3	3
66	Lexical Collocation	V + N	But now we know the best time to tackle Clostridium tetani is before an infection even takes place .	Namun, sekarang kita tahu waktu terbaik untuk mengatasi Clostridium tetani adalah sebelum infeksi terjadi .	3	3	3	3	3	3
67	Lexical Collocation	V + N	Tetanus vaccines—originally developed in the early 1920s—are crucial to preventing tetanus and stopping its spread .	Vaksin tetanus—yang awalnya dikembangkan pada awal 1920-an—sangat penting untuk mencegah tetanus dan menghentikan penyebarannya .	3	3	3	3	3	3



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

68	Lexical Collocation	V + N	So people should get vaccinated and take measures to prevent infection after cutting themselves	Jadi, orang harus divaksinasi dan mengambil langkah mencegah infeksi setelah mengalami luka	3	2	3	3	3	3
69	Lexical Collocation	V + N	So people should get vaccinated and take measures to prevent infection after cutting themselves	Jadi, orang harus divaksinasi dan mengambil langkah mencegah infeksi setelah mengalami luka	3	3	3	3	3	3
70	Lexical Collocation	V + Adv.	The captain was suffering a nasty infection that caused his jaws to press together ,	Kapten menderita infeksi parah yang menyebabkan rahangnya saling menekan ,	2	2	2	3	2	3
71	Lexical Collocation	Adv. + Adj.	Greek physician Hippocrates, creator of the Hippocratic Oath, was sailing with a very ill shipmaster.	dokter Yunani Hippokrates, pencipta Sumpah Hippokrates, berlayar dengan kapten kapal yang sakit parah .	3	3	3	3	3	3
72	Lexical Collocation	Adv. + Adj.	These infection sites are why tetanus is so strongly associated with rusty nails and scrap metal,	Lokasi infeksi ini adalah alasan mengapa tetanus sangat dikaitkan dengan paku berkarat dan besi tua,	1	2	1	2	1	3
73	Lexical Collocation	Adj. + N	The captain was suffering a nasty infection that caused his jaws to press together,	Kapten menderita infeksi parah yang menyebabkan rahangnya saling menekan,	3	3	2	3	2	3



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

74	Lexical Collocation	Adj. + N	These infection sites are why tetanus is so strongly associated with rusty nails and scrap metal,	Lokasi infeksi ini adalah alasan mengapa tetanus sangat dikaitkan dengan paku berkarat dan besi tua,	3	3	2	3	2	3
75	Lexical Collocation	Adj. + N	where they can survive for years in the form of spores, even amidst extreme heat and dryness.	mereka dapat bertahan hidup bertahun-tahun sebagai spora, bahkan di tengah panas dan kekeringan yang ekstrim.	2	3	2	3	2	3
76	Lexical Collocation	Adj. + N	But as the toxin spreads, stronger muscle groups become more rigid,	Namun seiring racun menyebar, kelompok otot yang lebih kuat menjadi lebih kaku,	3	3	2	3	2	3
77	Lexical Collocation	Adj. + N	Especially since rusty metal can create jagged wounds with lots of deoxygenated dead tissue for them to latch on to.	Terutama karena logam berkarat dapat menyebabkan luka terbuka dengan banyak jaringan mati dimana mereka dapat menempel.	3	1	3	3	3	3
78	Lexical Collocation	Adj. + N	But fortunately, medical professionals have developed a robust plan to handle a tetanus diagnosis.	Namun untungnya, para ahli medis telah mengembangkan rencana tangguh untuk menangani diagnosis tetanus.	3	1	3	3	3	3
79	Lexical Collocation	N + N	But by blocking neurotransmitters released by interneurons, tetanus toxin causes uncontrollable muscle	Namun, dengan memblokir neurotransmitter yang dilepaskan interneuron, racun tetanus menyebabkan kontraksi dan kejang otot	3	3	3	3	3	3



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

			contractions and spasms.	yang tidak terkendali.						
80	Grammatical Collocation	V + (to) Infinitive	and thankfully, modern physicians are much more prepared to handle this peculiar infection.	dan untungnya, dokter modern jauh lebih siap untuk menangani infeksi aneh ini.	3	3	2	3	2	3
81	Grammatical Collocation	V+Prep.	Nerve endings soak up this toxin, drawing it into the brain and spinal cord where it wreaks havoc on interneurons.	Ujung saraf menyerap racun ini, menariknya ke otak dan tulang belakang dimana ia mengacaukan koneksi antarneuron.	2	3	2	3	2	3
82	Grammatical Collocation	N+Prep.	but the condition's connection to rust is actually much less direct.	tetapi hubungan tetanus dengan karat sebenarnya tidak langsung terkait.	3	2	2	3	2	3
Video Title			Why Is It So Hard to Cure the Common Cold?							
83	Lexical Collocation	V + N	If you didn't have an immune system and caught a cold , the infection would quickly spread deep into your lungs.	Jika Anda tidak memiliki system imun dan terkena flu , infeksinya akan menyebar masuk ke dalam paru-paru dengan cepat.	3	1	3	3	3	3
84	Lexical Collocation	V + N	and these are actually what produce many of the symptoms of a cold.	dan inilah yang sebenarnya membuat banyak gejala pilek.	1	3	2	3	2	2



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

85	Lexical Collocation	V + N	Your fever is your immune system raising your body temperature to slow down viral replication.	Demam Anda merupakan sistem imun yang menaikkan suhu tubuh Anda untuk memperlambat replikasi virus.	3	3	2	3	2	3
86	Lexical Collocation	V + N	Price's vaccine, for reasons we don't fully understand, didn't provide broad protection .	Vaksin milik Price, untuk alasan yang tidak kita pahami, tidak memberikan perlindungan luas,	3	3	2	3	2	3
87	Lexical Collocation	Adj. + N	In 2000, a company called ViroPharma ran clinical trials of pleconaril,	Di tahun 2000, perusahaan bernama ViroPharma melakukan uji klinis pleconaril,	3	2	2	2	2	2
88	Lexical Collocation	Adj. + N	a new pill designed to treat the common cold .	pil baru yang dibuat untuk mengobati batuk pilek .	3	3	3	3	3	3
89	Lexical Collocation	Adj. + N	this is a real risk : "minor" infections can turn serious or even deadly.	ini merupakan risiko nyata . Infeksi "ringan" bisa menjadi serius atau bahkan mematikan.	2	1	2	3	2	2
90	Lexical Collocation	Adj. + N	we'd be a long way towards curing the common cold.	kita tidak perlu waktu lama untuk menyembuhkan flu biasa.	1	3	1	3	1	3
91	Lexical Collocation	Adj. + N	And despite the small numbers , this was promising: the immune systems of vaccinated kids were successfully recognizing and	Dan meskipun jumlahnya sedikit , ini pertanda baik, sistem imun vaksinasi anak-anak sukses mengenali dan merespon rhinovirus.	2	1	2	1	2	3



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

[illegible]



Hak Cipta :

97	Lexical Collocation	Adv. + Adj.	researchers found mutated virus variants that were almost completely resistant to pleconaril.	peneliti menemukan varian virus bermutasi yang hampir sepenuhnya kebal terhadap pleconaril.	2	1	2	2	2	2
98	Lexical Collocation	Adv. + Adj.	a cold will probably give you a few relatively mild symptoms.	pilek mungkin akan memberi Anda beberapa gejala yang relatif ringan .	3	3	3	3	3	2
99	Lexical Collocation	Adv. + Adj.	we eradicated smallpox thanks to an effective vaccine, the fact that it can't hide out in other species, and its relatively low mutation rate.	Kita memberantas cacar, berkat vaksin yang efektif, ia tak dapat bersembunyi dalam spesies lain, dan tingkat mutasinya yang relatif rendah .	3	3	2	3	2	3
100	Lexical Collocation	V+Adv.	We have to breathe, so our immune system sets up a bunch of frontline defenses	Kita harus bernapas, jadi sistem imun kita membangun kumpulan pertahanan	1	3	2	3	2	3
101	Grammatical Collocation	V+Prep.	Soon afterwards, a rhinovirus outbreak spread throughout the kids.	Sesaat setelahnya, wabah rhinovirus menyebar ke seluruh anak-anak.	3	1	3	2	3	3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta